



Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) terhadap pendapatan dan beban

(studi kasus pada koperasi mitra teladan)

Tina marselina simanullang

38199030@student.kwikkiangie.ac.id

Institut bisnis dan informatika kwik kian gie

Amelia sandra

amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id

Institut bisnis dan informatika kwik kian gie

Abstrak

Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan pada akhir periode dengan tujuan untuk melihat posisi keuangan dan keuntungan yang diperoleh dalam satu periode. Salah satunya pada koperasi mitra teladan. Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui kesesuaian atas pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan terhadap transaksi pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan sesuai sak etap. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) mengatur dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan atas transaksi pada laporan keuangan. Metode penelitan yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Pengambilan sampel menggunakan *judgment sampling* yang menghasilkan 1 bulan transaksi dibulan desember 2021. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengukuran terhadap transaksi pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan sudah sesuai sak etap. Sedangkan untuk pencatatan, pelaporan dan pengungkapan terhadap transaksi pendapatan dan beban belum sesuai sak etap. Berdasarkan hasil penelitian ini, penerapan sak etap di koperasi mitra teladan atas pengukuran terhadap transaksi pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan sudah sesuai dengan penerapan sak etap. Untuk penerapan atas pencatatan, pelaporan, dan pengungkapan tingkat kesesuaiannya sebesar 60% dan untuk tingkat ketidaksesuaiin sebesar 40%.

Kata kunci: *sak etap, pengukuran, pencatatan, pelaporan, pengungkapan.*

Every company must prepare financial statements at the end of the period with the aim of seeing the financial position and profits earned in one period. One of them is the exemplary partner cooperative. This study aims to determine the suitability of the measurement, recording, reporting and disclosure of income and expense transactions in exemplary partner cooperatives according to pocket shares. Financial accounting standards for entities without public accountability (sak etap) regulate the recognition, measurement, and disclosure of transactions in financial statements. The research method used is a qualitative analysis method. Sampling used judgment sampling which resulted in 1 month of transactions in December 2021. The results of this study stated that the measurement of income and expense transactions in exemplary partner cooperatives was in accordance with the pocket rate. Meanwhile, the recording, reporting and disclosure of income and expense transactions are not in accordance with the fixed pocket. Based on the results of this study, the application of pocket money in exemplary partner cooperatives for measuring income and expense transactions in exemplary partner cooperatives is in accordance

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan tindakan yang sama tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



with the implementation of pocket pocket. For the implementation of recording, reporting and disclosure, the level of conformity is 60% and for the level of non-compliance is 40%.

Keywords: fixed pocket, measurement, recording, reporting, disclosure.

A. Pendahuluan

Menurut pasal i uu no.25/1992 dalam undang–undang ini yang dimaksud dengan koperasi adalah: perkumpulan ekonomi yang beranggotakan orang–orang, perseorangan atau koperasi yang berbentuk badan hukum dan badan usaha ekonomi berdasarkan asas kekeluargaan, karena kegiatannya berdasarkan asas koperasi.

Tujuan koperasi adalah suatu koperasi didirikan untuk mencapai kesejahteraan dan keuntungan bagi para anggotanya, dan untuk mencapai tujuan tersebut setiap koperasi harus mampu menghasilkan sisa hasil usaha (shu). Koperasi harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat berupa barang & jasa .

Dalam keputusan menteri koperasi dan umkm republik indonesia no.12/per.m.kukm/ix/2015 (pasal 3) tentang pedoman akuntansi usaha simpan pinjam oleh koperasi yaitu standar akuntansi keuangan umum (sak -umum dan sak -etap). Pada awalnya penyajian laporan keuangan koperasi diatur dalam psak no.27 tetang akuntansi koperasi. Kemudian psak no.27 tersebut dicabut berdasarkan peraturan menteri koperasi dan umkm republik indonesia no.04/per.m.kukm.vii/2012. Berkenaan dengan hal tersebut maka penyajian laporan keuangan harus didasarkan pada sak etap yang telah diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (untuk selanjutnya disingkat sak etap) tentang akutansi perkoperasian. Dalam menyusun laporan keuangan koperasi harus berpedoman pada peraturan tersebut adapun laporan yang disajikan meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, sehingga penyajian laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang akurat bagi seluruh pihak yang berkepentingan sehingga dapat menentukan kinerja koperasi tersebut secara utuh.

Menurut npdrh narsa (2017) mengatakan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (umkm) merupakan pelaku bisnis yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi. Kebutuhan akan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana tetapi tetap memenuhi kaidah kualitas pelaporan keuangan telah menjadi motivasi utama atas diluncurkannya sak-etap yang lebih sederhana dibandingkan dengan sak umum.

Koperasi mitra teladan adalah sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Sebagai unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi maka koperasi mitra teladan harus menyusun laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan tersebut merupakan sebuah tanggung jawab kepada semua anggota koperasi mitra teladan, dan bagi pihak eksternal dapat menjadi acuan dalam menilai kinerja keuangan dan manajemen koperasi mitra teladan. Koperasi mitra teladan memiliki akuntan publik eksternal dan hasil audit tahun 2021 ada beberapa hal yang perlu di teliti kembali, dimana pihak akuntan menyatakan pencatatan atas transaksi laba rugi menggunakan metode *accrual basic*, sedangkan disaat peneliti mempelajari laporan laba rugi tersebut menggunakan metode *cash basic*. Koperasi mitra teladan mempunyai satu staff accounting dimana belum memiliki keahlian khusus dibidang akuntansi, dan saat ini masih belajar untuk menyusun laporan keuangan yang baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam menyusun laporan keuangan baik maka perlu diteliti kembali dimana pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan atas pendapatan dan beban yang ada di laporan laba rugi koperasi mitra teladan sudah menerapkan sak etap tetapi belum sempurna. Mengingat pentingnya arti dari pendapatan dan beban pada koperasi karena akan berpengaruh besar terhadap laporan laba rugi koperasi mitra teladan. Hal ini juga mempengaruhi kualitas kinerja laporan keuangan untuk mengambil keputusan suatu usaha.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) terhadap pendapatan dan beban (studi kasus pada koperasi mitra teladan).**

B. Landasan teori

1. Koperasi

Dr. Muhammad Hatta mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Mereka didorong oleh keinginan memberi jasa pada kawan “seorang buat semua dan semua buat seorang” inilah yang dinamakan auto aktivitas golongan, terdiri atas solidaritas, individualitas, menolong diri sendiri, dan jujur. Menurut undang-undang no.12 tahun 1967 koperasi yaitu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama, berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut undang-undang no.25 tahun 1992 yang terdapat pada (pasal) yang dimaksud dengan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Landasan dan asas koperasi menurut uu no.25 tahun 1992 yang terdapat pada (pasal 2) koperasi berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta atas asas kekeluargaan. Dalam (pasal 3) koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Fungsi dan peran koperasi menurut uu no.25 tahun 1992 yang terdapat dalam (pasal4)

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;



- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.



2. Standar laporan keuangan

Untuk mengetahui laporan keuangan, seorang analis harus terlebih dahulu mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai bentuk atau prinsip dalam penyajian laporan keuangan serta masalah-masalah yang timbul dalam laporan keuangan tersebut. Penyajian laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berisikan informasi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan menurut kasmir (2012: 10) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Iai (2009:2) juga menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Iai dalam sak etap 2.1 (2016) tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Adapun karakteristik keuangan koperasi sangat terkait dengan bentuk laporan keuangan pada koperasi, terutama dalam laporan laba rugi dan neraca yang menjadi rujukan dalam perhitungan kinerja laporan keuangan koperasi (hendra, 2010).

Karakteristik laporan keuangan koperasi secara umum adalah :

1. Pengurus bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi
2. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari system pelaporan keuangan koperasi
3. Kepentingan utama dari pelaporan keuangan koperasi untuk menilai pertanggung jawaban setiap pengurus, prestasi atau kinerja pengurus, manfaat kepada anggota merupakan bahan pertimbangan untuk menentukan sumber daya yang diberikan koperasi
4. Modal koperasi terdiri pengumpulan simpanan dan penyisihan dari hasil usaha termasuk cadangan serta sumber lainnya
5. Pendapatan koperasi diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi penyusutan dan biaya dari buku yang bersangkutan disebut hasil usaha.

3. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap)

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) mengatur dalam hal pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan transaksi pada laporan keuangan.



Sak etap berlaku efektif pada laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, dan penerapan ini diperkenalkan. Penyederhanaan pengaturan akuntansi pada sak etap diharapkan dapat mendorong perkembangan UMKM di Indonesia.

a) Ruang lingkup sak etap

Menurut IAI dalam Sak Etab 1.1 (2016) standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang :

- (1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan;
- (2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposes financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang terlihat langsung dalam pengelolaan usaha, dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut IAI dalam Sak Etab 1.2 (2016) entitas akuntabilitas publik signifikan jika:

- (1) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- (2) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masalah, seperti bank, entitas asuransi, Pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana, dana bank investasi.

Menurut IAI dalam Sak Etab 1.3 (2016) entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan Sak Etab jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan pengguna Sak Etab.

Pada Paragraf 30.1 tertuang tanggal efektif Sak Etab diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011.

b) Laporan keuangan lengkap menurut Sak Etab

Menurut IAI dalam Sak Etab Bab 3.12 (2016) laporan keuangan entitas meliputi :

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan ekuitas yang juga menunjukkan :
 - a) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik;
- 4) Laporan arus kas; dan
- 5) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

(1) Neraca

Neraca menyajikan berupa aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu - akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos – pos sebagai berikut :

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti / investasi
- e. Aset tetap



- f. Aset tidak berwujud
- g. Hutang usaha dan hutang lainnya
- h. Asset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban destimasi
- j. Ekuitas

Dalam sak etap tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.

(2) Laporan laba rugi

Dalam laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang terjadi atau diakui dalam suatu periode kecuali sak etap mensyaratkan lain. laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi
- d. Beban pajak
- e. Laba rugi bersih

Dalam laporan laba rugi entitas tidak boleh menyajikan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa .

(3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk pos suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

(4) Laporan arus kas

Untuk laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi dalam satu periode dari aktivitas operasi, inventasi dan pendanaan.

(5) Catatan atas laporan keuangan

Adapun catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan harus :

- i. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan sesuai dengan paragraph 8.5 dan 8.6;
- ii. Mengungkapkan informasi yang disajikan dalam sak etap tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan; dan
- iii. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan ,tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan .

Urutan penyajian catatan atas keuangan adalah :

- (1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan sak etap (paragraf 3.3)
- (2) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (3) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.



4. Kinerja keuangan menurut ikatan akuntan indonesia (iai) dalam standar akuntansi keuangan yang terdapat (di bab 2.20)

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi, laba rugi sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar untuk pengukuran lain, seperti tingkat pengembalian investasi atau laba per saham. Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban, penghasilan dan beban di defenisikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan asset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
2. Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan asset ,atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanaman modal.

Adapun kriteria pengakuan penghasilan dan beban dibahas lanjut di dalam paragraf 2.22 dan 2.23;

1. Sumber dan jenis pendapatan
 - a. Pendapatan / penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti :
 - Penjualan
 - Imbalan
 - Bunga deviden
 - Royalty & sewa
 - b. Keuntungan mencerminkan pos lainnya yang memenuhi definisi penghasilan namun bukan pendapatan ketika keuntungan diakui dalam laporan laba rugi, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

2. Beban

Beban adalah biaya langsung maupun tidak langsung yang telah habis waktunya pada periode keuangan tertentu dari arus barang atau jasa kepasar maupun operasi yang terkait lainnya,

Menurut soemarso (2013:226) beban dapat dikelompokkan menjadi :

1. Beban penjualan (*selling expenses*)
2. Beban administrasi dan umum (*general and administrative expenses*) beban yang bersifat umum dalam perusahaan.
3. Beban lain-lain (*other expenses*)

5. Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur asset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu (paragraf 2.30).

Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar (paragraf 2.31)

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari asset non-kas yang diterima sebagai penukar kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.
- 2) Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu asset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

a) Pendapatan

Dalam paragraf 20.3 entitas mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

Lima dasar pengukuran pendapatan menurut pernyataan konsep keuangan (sfac) no.5 adalah :

- (1) Harga pertukaran masa lalu (*history cost*) yang digunakan sebagai dasar pengukuran dari harga perolehan suatu aktiva seperti adanya pembelian aktiva tetap dan persediaan
- (2) Biaya pengganti masa sekarang (*current replacement*) harga yang dibayarkan saat membeli penggantian aktiva baru yang sejenis, seperti penurunan nilai awal yang diperoleh dalam suatu persediaan.
- (3) Nilai pasar (*current market value*) harga jual aktiva berdasarkan suatu persediaan.
- (4) Nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*) dimana jumlah kas yang akan diperoleh hasil dari konversi atau penukaran suatu aktiva ,seperti nilai piutang yang kemungkinan bisa ditagih.
- (5) Nilai sekarang atau nilai yang didiskonto (*present discounted value*) adanya nilai arus kas yang keluar bersih untuk masa yang akan datang ke nilai yang ada sekarang dengan tingkat suku bunga tertentu.

b) Beban

Dalam paragraf 21.1 pengukuran beban dalam akuntansi adalah entitas mengukur beban berdasarkan biaya pinjaman yang mencakup bunga untuk cerukan bank dan pinjaman jangka pendek dan panjang, amortisasi biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan proses perjanjian meminjam.

6. Pencatatan

Pencatatan akuntansi koperasi didasarkan pada standar keuangan umum (sak-umum) dan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak-etap) yang dimodifikasi sesuai dengan tujuan dan karakteristik transaksi usaha simpan pinjam pada pedoman ini bersifat konvensional.

Pencatatan setiap transaksi dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai, norma, dan prinsip koperasi. Adapun pencatatan kas masuk dilakukan pada saat penerimaan sedangkan pencatatan kas keluar dilakukan pada saat terjadi pengeluaran. Dan untuk pencatatan saldo kas disesuaikan dengan fisik kas sesuai tanggal laporan. Menurut sak etap metode pencatatan transaksi pendapatan dan beban menggunakan metode *accrual basic*, sedangkan pencatatan yang disajikan oleh koperasi mitra teladan terhadap pendapatan dan beban menggunakan *cash basis*.

Pencatatan pendapatan merupakan pencatatan seluruh jumlah pendapatan kedalam system akuntansi sehingga jumlah tersebut tergambar dalam sistem keuangan. Berdasarkan jenis dan usahanya pendapatan tidak boleh disamakan dengan yang lain, karena setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan mempunyai cara yang berbeda dalam pengakuan dan pencatatan pendapatannya.

7. Pelaporan

Kieso dkk (2002:56) mendefinisikan laporan keuangan merupakan cara mengkomunikasikan informasi yang formal dan terstruktur agar bisa ditempatkan dalam bagian utama laporan keuangan suatu item harus memenuhi definisi unsur dasar dapat diukur dengan tingkat kepastian yang memadai dan relevan serta handal.

a) Pendapatan

Menurut sak etap (2.36) pengakuan pendapatan merupakan akibat langsung dari pengakuan asset dan kewajiban, pendapatan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomis di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan asset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara handal.

b) Beban

Menurut sak etap (2.37) pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan asset dan kewajiban, beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang akan berkaitan dengan penurunan asset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

8. Pengungkapan

Pengungkapan pendapatan menurut sak etap (2013, paragraf 20.28) pengungkapan adalah sebuah proses akuntansi dimana entitas menunjukkan atau mengungkapkan :

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan yang diterapkan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyediaan jasa
- b. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode ,termasuk pendapatan yang timbul dari :
 - i. Penjualan barang
 - ii. Penyediaan jasa
 - iii. Bunga
 - iv. Royalti
 - v. Deviden
 - vi. Jenis pendappatan signifikan lainnya.

Pengungkapan beban menurut sak etap (2009:123) harus mengungkapkan besarnya biaya pinjaman.

C. Kerangka pemikiran

Koperasi mitra teladan merupakan koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam. Dengan adanya kegiatan tersebut maka perlu disusun laporan keuangan setiap tahunnya, berupa neraca & laporan laba rugi, laporan laba rugi diperoleh dari pendapatan bunga atas pinjaman setelah dikurangi penyusutan dan beban-beban. Atas transaksi pendapatan dan beban harus memperhatikan penyusunan dalam pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan atas transaksi pendapatan & beban harus sesuai sak etap.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dalam penjelasan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat agar penelitian yang peneliti lakukan dapat dilakukan secara terarah dan terperinci. Untuk memudahkan dalam memahami kerangka berpikir peneliti adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

8. Pengungkapan

Pengungkapan pendapatan menurut sak etap (2013, paragraf 20.28) pengungkapan adalah sebuah proses akuntansi dimana entitas menunjukkan atau mengungkapkan :

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan yang diterapkan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyediaan jasa
- b. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode ,termasuk pendapatan yang timbul dari :
 - i. Penjualan barang
 - ii. Penyediaan jasa
 - iii. Bunga
 - iv. Royalti
 - v. Deviden
 - vi. Jenis pendappatan signifikan lainnya.

Pengungkapan beban menurut sak etap (2009:123) harus mengungkapkan besarnya biaya pinjaman.

C. Kerangka pemikiran

Koperasi mitra teladan merupakan koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam. Dengan adanya kegiatan tersebut maka perlu disusun laporan keuangan setiap tahunnya, berupa neraca & laporan laba rugi, laporan laba rugi diperoleh dari pendapatan bunga atas pinjaman setelah dikurangi penyusutan dan beban-beban. Atas transaksi pendapatan dan beban harus memperhatikan penyusunan dalam pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan atas transaksi pendapatan & beban harus sesuai sak etap.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dalam penjelasan sebelumnya, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dibuat agar penelitian yang peneliti lakukan dapat dilakukan secara terarah dan terperinci. Untuk memudahkan dalam memahami kerangka berpikir peneliti adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

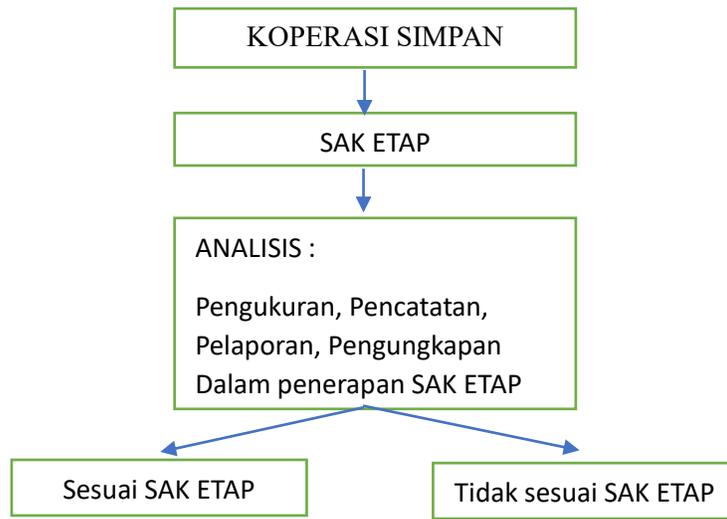


Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 1 kerangka pemikiran



C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. **Objek penelitian**

Objek penelitian dilakukan di koperasi mitra teladan yang beralamat di jalan industri raya no.10 a gunung sahari-jakarta pusat 10720, kantor koperasi mitra teladan beroperasi di dalam gedung abbalove pondok persaudaraan, lokasi tersebut sangat mudah & strategis untuk dijangkau, koperasi mitra teladan ini sudah berdiri selama 15 tahun. Adapun alasan peneliti memilih koperasi mitra teladan ini adalah untuk mengetahui apakah selama 15 tahun ini koperasi ini sudah melakukan penyajian laporan keuangan sesuai dengan sak etap terhadap transaksi pendapatan & beban.

E. **Variabel penelitian**

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan penerapan penuh sak etap pada laporan keuangan laba rugi yang mencakup pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan atas penyajian :

1. Perlakuan akuntansi atas transaksi pendapatan di koperasi mitra teladan dibagi menjadi
 - 1) Pendapatan keanggotaan
 - 2) Pendapatan hasil investasi
 - 3) Pendapatan lain – lain
 - a) Pengukuran transaksi pendapatan keanggotaan, hasil investasi dan lain -lain, diukur dengan nilai wajar atas pembayaran bunga dan pihak dari pihak yang bersangkutan seperti bank dan anggota koperasi
 - b) Pencatatan transaksi pendapatan keanggotaan , pendapatan hasil investasi dan pendapatan lain - lain dicatat dengan menggunakan metode *cash basic*, dan pencatatan dilakukan setelah atau yang akan diterima.
 - c) Pelaporan transaksi pendapatan keanggotaan ,pendapatan hasil investasi dan pendapatan lain – lain, dilaporkan ke dalam laporan keuangan laba rugi.
 - d) Pengungkapan atas pendapatan keanggotaan, pendapatan hasil investasi, dan pendapatan lain – lain setelah di laporkan kedalam laporan laba rugi, harus di ungkapkan sedemikian rupa pada catatan atas laporan keuangan.



2. Perlakuan akuntansi atas transaksi di koperasi mitra teladan dibagi menjadi :

- 1) Beban usaha
- 2) Beban operasional
- 3) Beban lain – lain

C

- a) Pengukuran transaksi beban usaha, beban operasional dan beban lain – lain, diukur dengan nilai wajar yang sesuai dengan nilai nominal yang dikeluarkan oleh koperasi mitra teladan.
- b) Pencatatan transaksi beban usaha, beban operasional dan beban lain –lain dicatat dengan menggunakan metode *cash basic* dimana pencatatan dilakukan pada saat kas transaksi atau dikeluarkan
- c) Pelaporan transaksi beban usaha, beban operasional dan beban lain – lain dilaporkan dalam laba rugi.
- d) Pengungkapan atas beban usaha, beban operasional dan beban lain –lain disamping disajikan dalam laporan keuangan harus diungkapkan sedemikian rupa pada catatan atas laporan keuangan.

3. Pendapatan usaha simpan pinjam koperasi mitra teladan yang dihasilkan dari pendapatan pokok keanggotaan dan pendapatan lainnya.

- a) Pendapatan usaha pokok adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan simpan pinjam yang dilakukan di koperasi mitra teladan.
- b) Pendapatan lainnya adalah pendapatan yang diperoleh diluar dari pendapatan pokok.

4. Beban usaha adalah beban yang secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan pokok usaha di koperasi mitra teladan . Beban yang terdapat di koperasi mitra teladan terdapat:

- a) Beban produksi beban yang berhubungan dengan kegiatan produksi di koperasi mitra teladan
- b) Beban operasional merupakan beban-beban yang berhubungan kegiatan operasional di koperasi mitra teladan.

F. Teknik pengumpulan data dan pengambilan sampel

Adapun teknik pengumpulan data berisi beberapa cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu :

- 1) Wawancara (*interview*)
- 2) Observasi
- 3) Dokumentasi

Teknik pengambilan dan penarikan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *judgmental sampling* yang menghasilkan satu bulan transaksi dari laporan keuangan laba rugi di koperasi mitra teladan. Penulis memilih sampel ini karena transaksi pencatatan pendapatan dan beban yang dianggap sangat lengkap sehingga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain,



teknik analisis data dalam penelitian kualitatif memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.

Menurut matthew b.miles dan a.michael huberman (2009 : 16-21) sebagai berikut :

1. *Data reduction* (reduksi data) suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data display* (penyajian data) merupakan sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam bentuk uraian singkat, melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan sehingga semakin muda dipahami.

3. *Conclusion drawing atau verifkcation* (simpulan atau verifikasi) peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak menemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan tersebut dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Hasil penelitian

a. Pengukuran pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan dan menurut sak etap.

Sumber dari pendapatan pada koperasi mitra teladan terdiri dari :

- (1) Pendapatan atas partisipasi anggota dan non anggota
- (2) Pendapatan atas hasil investasi dan,
- (3) Pendapatan lain – lain

Beban koperasi pada koperasi mitra teladan terdiri dari :

- (1) beban usaha
- (2) beban operasional
- (3) beban lain – lain

Menurut koperasi mitra teladan pengukuran pendapatan diukur dengan nilai wajar atas setiap pembayaran pendapatan bunga pinjaman, pendapatan investasi, dan pendapatan lain – lain. Pengukuran beban diukur dengan nilai wajar, karena suatu pengukuran beban harus dilakukan secara benar dan andal, dan penggunaan nilai wajar dalam mengukur pendapatan dan beban sudah sesuai dengan aturan.

Sedangkan menurut sak etap tahun 2009 dalam paragraf 20.3 pengukuran pendapatan merupakan entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang sudah diterima atau yang akan diterima, nilai tersebut tidak termasuk diskon penjualan dan volume penjualan. Menurut sak etap tahun 2009 dalam paragraf 2.31 dasar pengukuran beban merupakan biaya historis dan nilai wajar :

1. Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar perolehan .kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar



nilai wajar dari asset non – kas yang diterima sebagai penukar kewajiban pada saat terjadinya kewajiban

2. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu asset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak – pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

b. Pencatatan pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan dan menurut sak etap.

Berikut ringkasan pencatatan pendapatan dan beban pada bulan desember 2021 yang terjadi di koperasi mitra teladan (selengkapnya lihat lampiran) :

Tabel 1

Pencatatan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

Jurnal pencatatan	Menurut koperasi mitra teladan	Menurut sak etap
1. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan registrasi anggota sebesar rp.510.000	Bank 3913018890 rp.510.000 pend.registrasi rp.510.000	Bank 3913018890 rp.510.000 pend.registrasi rp.510.000
2. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan administrasi anggota sebesar rp.5.696.000	Bank 3913018890 rp.5.696.000 pend.administrasi rp.5.696.000	Bank 3913018890 rp.5.696.000 pend.registrasi rp.5696.000
3. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan bunga pinjaman anggota sebesar rp.597.874.325	Bank 3913018890 rp.597.874.325 pend.bunga pinjaman	Bank 3913018890 rp.597.874.325 pend.bunga pinjaman piutang bunga pinjaman rp.401.474.325
4. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan admintrasi pinjaman anggota sebesar rp.20.325.000	Bank 3913018890 rp.20.325.000 pend.administrasi pinj	Bank 3913018890 rp.20.325.000 pend.administrasi pinj
5. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan provisi pinjaman anggota sebesar rp.25.000.000,-	Bank 3913018890 rp.25.000.000,- pend.provisi pinjaman	Bank 3913018890 rp.25.000.000 pend.provisi pinjaman
6. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan provisi pinjaman anggota sebesar rp.1.038.049	Bank 3913018890 rp.1.038.049 pend.bunga pinjaman lm	Bank 3913018890 rp.1.038.049 piutang bunga lm
7. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan	Bank 3913018890 rp.5.500.000	Bank 3913018890 rp.5.500.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Cipta Dilindungi Undang-undang. Sistem Informasi Akuntansi Kwik Kian Gie School of Business



15. Koperasi mitra teladan membayar claim kesehatan karyawan sebesar rp.1.733.800	Biaya pengobatan karyawan rp.1.733.800 kas kecil rp.1.733.800	Biaya pengobatan karyawan rp.1.733.800 kas kecil rp.1.733.800
16. Koperasi mitra teladan membayar thr karyawan sebesar rp.29.800.000	Biaya thr & bonus karyawan rp.29.800.000 bank 391301889 rp.29.800.000	Biaya thr & bonus karyawan rp.29.800.000 bank 391301889 rp.29.800.000
17. Koperasi mitra teladan membayar tagihan telpon kantor sebesar rp.330.700	Biaya telephone kantor rp.330.700 bank 391301889 rp.330.700	Biaya telephone kantor rp.330.700 bank 391301889 rp.330.700
18. Koperasi mitra teladan membeli pulsa hp kantor sebesar rp.25.500	Biaya hp kantor rp.25.500 kas kecil rp.25.500	Biaya hp kantor rp.25.500 kas kecil rp.25.500
19. Koperasi mitra teladan membayar biaya internet sebesar rp.990.000	Biaya internet rp.990.000 kas kecil rp.990.000	Biaya internet rp.990.000 kas kecil rp.990.000
20. Koperasi mitra teladan membeli aqua gallon & aqua gelas sebesar rp.120.000	Biaya air rp.120.000 kas kecil rp.120.000	Biaya air rp.120.000 kas kecil rp.120.000
21. Koperasi mitra teladan membeli kertas h4 & pulpen sebesar rp.510.000	Biaya keperluan kantor rp.510.000 kas kecil rp.510.000	Biaya keperluan kantor rp.510.000 kas kecil rp.510.000
22. Koperasi mitra teladan membayar biaya marketing bulan lalu sebesar rp.6.035.000	Biaya marketing rp.6.035.000,- bank 391301889 rp.6.035.000	Komisi dibayar dimuka rp.6.035.000,- bank 391301889 rp.6.035.000
23. Koperasi mitra teladan membeli materai sebesar rp.288.000	Biaya pos & materai rp.288.000 bank 391301889 rp.288.000	Biaya pos & materai rp.288.000 bank 391301889 rp.288.000
24. Koperasi mitra teladan membayar biaya tranpost kurir sebesar rp.423.000	Biaya tranportasi rp.423.000,- bank 391301889 rp.423.000,-	Biaya tranportasi rp.423.000,- bank 391301889 rp.423.000
25. Koperasi mitra teladan mencatat biaya penyusutan senilai rp.9.131.125	Biaya penyusutan inv. Kantor rp.9.131.125 akum. Penyustan inv.kantor rp.9.131.125	Biaya penyusutan inv. Kantor rp.9.131.125 akum. Penyustan inv.kantor rp.9.131.125
26. Koperasi mitra teladan membayar jasa konsultan pajak sebesar rp.1.800.000	Biaya konsultan rp.1.800.000,- bank 3913018890 rp.1.755.000,- hutang pajak rp.45.000,-	Hutang fee konsultan rp.1.755.000 bank 3913018890 rp.1.755.000,-

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kwik Kian Gie School of Business



	dengan dipotong pajak 2,5%		
	27. Koperasi mitra teladan membayar pajak atas bunga simpan berkat anggota yang sudah cair dibulan november sebesar rp.713.267,-	Biaya pph final 4 ayat 02 rp.713.267,- bank 3913018890 rp.713.267,-	Hutang pajak rp.713.267,- bank 3913018890 rp.713.267,-
	28. Koperasi mitra teladan membayar pajak atas pembayaran gaji karyawan dibulan november sebesar rp.2.131.437	Biaya pph pasal 21 02 rp.2.131.437 bank 3913018890 rp.2.131.437	Hutang pajak rp.2.131.437 bank 3913018890 rp.2.131.437
	29. Koperasi mitra teladan membayar perpanjangan akta koperasi sebesar rp.9.050.000,-	Biaya lain – lain rp.9.050.000 bank 3913018890 rp.9.050.000	Biaya lain – lain rp.9.050.000 bank 3913018890 rp.9.050.000
	30. Koperasi mitra teladan membayar sewa ruangan bulan november seniali rp.2.500.000,-	Biaya sewa raungan rp.2.500.000 bank 3913018890 rp.2.500.000	Hutang sewa rp.2.500.000 bank 3913018890 rp.2.500.000
	31. Koperasi mitra teladan membayar & membeli perlengkapan rumah kost sebesar rp.8.439.500,-	Biaya rumah kost rp.8.439.500,- bank 3913018890 rp.8.439.500,-	Biaya rumah kost rp.8.439.500,- bank 3913018890 rp.8.439.500
	32. Koperasi mitra teladan mendapat bunga dari rekening giro per tanggal 31 desember sebesar rp.725.054	Bank 3913018890 rp.725.054 pendapatan jasa giro rp.725.054	Bank 3913018890 rp.725.054 pendapatan jasa giro rp.725.054
	33. Koperasi mitra teladan menerima sewa kios & mendapat kelebihan transfer dari anggota sebesar rp.343.063	Bank 3913018890 rp.343.063 pendapatan lain –lain rp.343,063	Bank 3913018890 rp.343.063 pendapatan lain –lain rp.343,063
	34. Koperasi mitra teladan menerima pendapatan fee asuransi dari anggota sebesar rp.1.764.068	Bank 3913018890 rp.1.764.068 pendapatan fee asuransi rp.1.764.068	Bank 3913018890 rp.1.764.068 piutang fee asuransi rp.1.764.068
	35. Koperasi mitra teladan membayar biaya admin bank dari beberapa	Biaya adminitrasi bank rp.2.341.000,- bank 3913018890 rp.2.341.000	Biaya adminitrasi bank rp.2.341.000,- bank 3913018890 rp.2.341.000

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



rekening giro bank per 31 desember sebesar rp.2.341.000		
36. Koperasi mitra teladan mencatat penyusutan bangunan per 31 des 2021 sebesar rp.42.408.729	Biaya penyusutan bangunan rp.42.408.729 akum.peny.bangunan rp.42.408.729	Biaya penyusutan bangunan rp.42.408.729 akum.peny.bangunan rp.42.408.729

c. Pelaporan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

Setelah pencatatan pendapatan dan beban maka akan dilaporkan pada laporan keuangan laba rugi dan neraca, pelaporan pendapatan dan beban dikoperasi menentukan berapa keuntungan / kerugian yang diperoleh koperasi selama satu periode.

Tabel 2

Pelaporan laba rugi periode 31 desember 2021

(dalam rupiah)

Pendapatan	Periode desember 2021 (menurut koperasi mitra teladan)	Periode desember 2021 (menurut sak)
Pendapatan anggota		
410.01 pendapatan anggota –registrasi	510.000	510.000
410.02 pendapatan keanggotaan – administrasi	5.696.000	5.696.000
410.03 pendapatan keanggotaan – bunga pinjaman anggota	597.874.325	196.400.000
410.04 pendapatan keanggotaan – administrasi pinjaman	20.325.000	20.325.000
410.05 pendapatan keanggotaan – provisi pinjaman	25.000.000	25.000.000
410.06 pendapatan keanggotaan – bunga lm	1.038.049	-
Total pendapatan keanggotaan	650.443.374	247.931.000
420.01 pendapatan hasil investasi rumah kost	5.500.000	-
420.03 pendapatan hasil ori	918.077.786	918.077.786
420.04 pendapatan hasil investasi saham + reksadana s	-10.992.526	10.992.526
Total pendapatan hasil investasi	912.585.260	907.085.260
Total pendapatan	1.563.028.634	1.155.016.260



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Beban</p> <p>Beban usaha</p> <p>500.03 biaya bunga simpan berkat</p> <p>500.06 biaya bunga tanam saham</p> <p>500.12 biaya kerugian piutang</p> <p>Total beban usaha</p>	<p>99.450.696</p> <p>300.000.000</p> <p>274.000.000</p> <p>673.450.696</p>	<p>-</p> <p>300.000.000</p> <p>274.000.000</p> <p>574.000.000</p>
<p>Beban operasional</p> <p>Beban karyawan :</p> <p>610.01 biaya gaji karyawan</p> <p>610.02 biaya asuransi karyawan</p> <p>610.03 biaya pengobatan karyawan</p> <p>610.05 biaya thr & bonus karyawan</p> <p>total beban karyawan</p> <p>Beban umum & administrasi :</p> <p>620.02 biaya telephone kantor</p> <p>620.03 biaya hp kantor</p> <p>620.04 biaya internet</p> <p>620.05 biaya air</p> <p>620.07 biaya keperluan kantor</p> <p>620.10 biaya marketing</p> <p>620.11 biaya pos dan materai</p> <p>620.12 biaya transportasi</p> <p>620.13 biaya akumul.penyusutan inv.kantor</p> <p>620.14 biaya akumul.penyusutan bangunan</p> <p>620.15 biaya fee konsultan</p> <p>620.19 biaya pph final 04 ayat 02</p> <p>620.20 biaya pph pasal 21</p> <p>620.21 biaya lain lain</p> <p>620.22 biaya sewa ruangan</p> <p>620.25 biaya rumah kost</p> <p>Total beban umum & adminitrasi</p> <p>Total beban operasional</p> <p>Total biaya</p> <p>Total pendapatan dan biaya lainnya</p> <p>430.01.1 pendapatan jasa giro</p> <p>430.01.2.pendapatan lain –lain</p> <p>430.01.3 pendapatan fee asuransi</p> <p>440.01.1 biaya administrasi bank</p> <p>Total pendapatan & beban lain – lain</p> <p>Laba / rugi</p>	<p>37.900.000</p> <p>2.579.435</p> <p>1.733.800</p> <p>29.800.000</p> <p>72.013.235</p> <p>330.700</p> <p>25.500</p> <p>990.000</p> <p>120.000</p> <p>510.000</p> <p>6.035.000</p> <p>288.000</p> <p>423.000</p> <p>9.131.125</p> <p>42.408.729</p> <p>1.800.000</p> <p>713.267</p> <p>2.131.437</p> <p>9.050.000</p> <p>2.500.000</p> <p>8.439.500</p> <p>84.896.258</p> <p>156.909.493</p> <p>830.360.189</p> <p>-725.054</p> <p>-343.063</p> <p>-1.764.068</p> <p>2.341.000</p> <p>491.185</p> <p>733.159.630</p>	<p>-</p> <p>2.579.435</p> <p>1.733.800</p> <p>29.800.000</p> <p>34.113.235</p> <p>330.700</p> <p>25.500</p> <p>990.000</p> <p>120.000</p> <p>510.000</p> <p>-</p> <p>288.000</p> <p>423.000</p> <p>9.131.125</p> <p>42.408.729</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>9.050.000</p> <p>-</p> <p>8.439.500</p> <p>71.716.554</p> <p>105.829.789</p> <p>679.499.089</p> <p>-725.054</p> <p>-343.063</p> <p>-</p> <p>2.341.000</p> <p>-1.272.883</p> <p>473.913.588</p>

Hak Cipta milik Kwik Kian School of Business dan merupakan hak milik pribadi. Tidak diperbolehkan untuk penyalinan atau penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari Kwik Kian School of Business.



Tabel 4

Pelaporan neraca 31 desember 2021

(dalam rupiah)

Aktiva	Periode desember 2021 (menurut koperasi teladan)	Periode desember 2021 (menurut mitra sak)
Aset lancar		
Kas dan bank		
111.01 kas	3.649.899	3.649.899
111.02 kas kecil rumah kost	4.187.300	4.187.300
111.21 bank bca 391301889	1.123.266.040	1.123.266.040
111.22 bank bca 3913018300	470.753	470.753
111.28 bank nobu	9.425.000	9.425.000
111.29 bank trust	1.908.478	1.908.478
111.33 bank bpr dassa	29.969.421	29.969.421
Total kas dan bank	1.172.876.891	1.172.876.891
Piutang		
112.03 piutang anggota	72.400.876.630	72.400.876.630
112.04 piutang lm	342.397.341	342.397.341
112.05 piutang asuransi	196.563.686	196.563.686
112.07 piutang lain lain	123.495.059	123.496.059
112.09 piutang fee asuransi	-	1.764.068
112.10 piutang bunga	-	401.474.325
112.11 piutang bunga lm	-	1.038.049
112.12 piutang pendapatan kost	-	5.500.000
Total piutang	73.063.332.716	73.473.109.158
Persekot		
113.02 biaya asuransi kesehatan dimuka	6.210.031	6.210.031
Total aset lancar	74.242.419.638	74.652.196.080
Aset tidak lancar		
Aset tetap		
121.01 tanah	840.000.000	840.000.000
121.02 inventaris	237.938.500	237.938.500
121.03 akumulasi penyusutan inventaris	-219.339.354	-219.339.354
121.04 bangunan	2.311.791.800	2.311.791.800
121.05 akumulasi penyusutan bangunan	-669.221.150	-617.681.296
Total aset tetap	2.501.169.796	2.501.169.796
Aset lainnya :		
122.13 tanam kf25	1.167.278.193	1.167.278.193
122.14 tanam saham	1.499.999.730	1.499.999.730
122.18 reksadana saham philips	650.000.000	650.000.000

1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.



Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

member:
laporan,

122.19 reksadana pasar uang di philips	341.963.428	341.963.428
Total aset lainnya	3.659.241.352	3.659.241.352
Total aset tidak lancar	6.160.411.147	6.160.411.147
Total-asset	80.402.830.785	80.812.607.227
Kewajiban		
Kewajiban lancar		
210.01 hutang pajak	2.176.437	2.176.437
210.02 hutang bunga simpan berkat	-	99.450.696
210.03 hutang komisi marketing	-	6.035.000
210.04 hutang fee konsultan	-	1.755.000
210.05 hutang gaji	-	37.900.000
210.06 hutang sewa	-	2.500.000
210.07 hutang lainnya	10.827.315.349	10.827.315.349
210.20 simpanan sukarela	4.971.516.074	4.971.516.074
Total kewajiban lancar	15.801.007.860	15.948.648.556
Kewajiban tidak lancar		
220.01 simpan berkat anggota	31.930.124.477	31.930.124.477
220.03 tanam saham anggota	700.297.843	700.297.843
220.07 tanam saham kf25 anggota	663.978.034	663.978.034
220.09 tanam pasti	323.910.742	323.910.742
220.11 cadangan dana pensiun staff	28.244.000	28.244.000
999.00 titipan simpanan belum teridentifikasi	2.481.334	2.481.334
Total kewajiban tidak lancar	33.649.036.430	33.649.036.430
Total kewajiban	49.450.044.290	49.450.044.290
Ekuitas		
300.01 simpanan pokok	146.340.011	146.340.011
300.02 simpanan wajib	26.319.085.167	26.319.085.167
300.05 modal sumbangan	400.000.000	400.000.000
300.06 cadangan terprokteksi	1.385.046.622	1.385.046.622
300.07 keuntungan /kerugian yang belum direalisasi	54.055.299	54.055.299
300.08 saldo laba (rugi) – tahun sebelumnya		
699.99 laba (rugi) tahun berjalan	1.204.504.987	1.204.504.987
Total Ekuitas	1.443.754.409	1.443.754.409
Total Liabilities and equitas	30.952.786.495	30.952.786.495
	80.402.830.785	80.812.607.227

d. Pengungkapan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

Menurut koperasi mitra teladan setelah pencatatan pendapatan dan beban yang sudah di laporkan di laporan laba rugi maka koperasi mitra teladan melakukan pengungkapan atas laporan keuangan laba rugi tersebut yang diungkapkan didalam laporan catatan atas laporan keuangan. Untuk mengetahui informasi dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang berlaku yang diungkapkan di catatan atas laporan keuangan di koperasi mitra teladan.



a. Pengakuan pendapatan dan beban

Penerimaan yang diakui pada saat diterima pembayaran baik yang sudah atau yang akan diterima dari anggota, sedangkan beban / biaya diakui pada saat cash dikeluarkan / dibayarkan. Metode pencatatan menggunakan *cash basic*.

b. Pengakuan pendapatan dan beban hanya diungkapkan di laporan laba adalah :

Pendapatan pokok dan diluar pendapatan pokok terdiri dari :

- 1) Pendapatan keanggotaan
- 2) Pendapatan hasil investasi, dan
- 3) Pendapatan lain – lain

Beban pokok dan diluar beban pokok terdiri dari :

- 1) Beban usaha
- 2) Beban operasional
- 3) Beban lain – lain, sedangkan

Menurut sak etap pengakuan pendapatan dan beban yang diungkapkan di catatan atas laporan keuangan (*calc*) diungkapkan di laporan laba rugi dan neraca, dan metode pencatatan menggunakan *accrual basic*.

I. Pembahasan

Dari hasil temuan observasi dan wawancara, secara keseluruhan penerapan pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan pendapatan dan beban dari koperasi mitra teladan sejauh ini sudah cukup baik, namun belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) dimana koperasi mitra teladan mengakui pendapatan dan beban secara *cash basis*. sehingga diperlukan pembaharuan atas pencatatan pendapatan dan beban yang sesuai sak etap yaitu menggunakan metode *accrual basis* agar dapat berjalan lebih baik lagi dalam pelaporan keuangannya.

1. Pengukuran

Berdasarkan temuan peneliti dimana penerapan dari pengukuran pendapatan dan beban pada koperasi mitra teladan sudah sesuai sak etap. Pengukuran pendapatan keanggotaan, pendapatan hasil investasi, dan pendapatan lainnya sudah dicatat sesuai aturan sak etap dan penerapan beban usaha, beban operasioanal, dan beban lainnya sudah sesuai sak etap yang berlaku, dimana menggunakan nilai wajar atau nilai yang sebenarnya.

Pengukuran pendapatan keanggotaan atas bunga pinjaman besarnya jumlah suku bungannya dilakukan di awal pinjaman, di koperasi mitra teladan untuk suku bunga pinjaman sebesar 1,35% perbulan. sehingga dicatat dengan nilai yang sebenarnya.

Pengukuran beban usaha, beban operasional dan beban lainnya di koperasi mitra teladan diukur dengan nilai wajar yang sesuai dengan nominal yang dikeluarkan oleh koperasi tersebut.



Tabel 5

Pengukuran pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

No	Hasil penelitian	Sak etap	Keterangan
1	Pendapatan keanggotaan, pendapatan hasil investasi dan pendapatan lainnya, berapa besar jumlah pendapatan yang diterima diakui setiap transaksi yang terjadi, dan nilainya berdasarkan nilai wajar sesuai aturan yang berlaku di koperasi mitra teladan.	Pengukuran pendapatan harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima	Sesuai
2	Beban usaha, beban operasional dan beban lainnya yang telah terjadi diukur dengan nilai yang sebenarnya atau andal.	Mengukur beban berdasarkan biaya pinjaman yang mencakup bunga untuk cerukan bank dan peminjam panjang dan pendek amortisasi biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan proses perjanjian peminjam, atau biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur dengan andal.	Sesuai

2. Pencatatan

Dalam penerapan pencatatan atan dan beban koperasi mitra teladan belum sesuai sak etap tahun 2009, dimana pengakuan pendapatan dan beban masih diakui secara *cash basis* koperasi mitra teladan mengakui bahwa dalam pencatatan dan pengukuran pendapatan dan beban yang terdapat di dalam pelaporan keuangan laba rugi, ketika kas atau setara kas benar diterima atau keluar, dan koperasi mitra teladan tidak mengakui pendapatan dan beban yang ditangguhkan.

Dalam paragraf 2.33 sak -etap tahun 2009 menyatakan bahwa pada saat menyusun laporan keuangan, mengharuskan entitas untuk menggunakan dasar *accrual basis* kecuali untuk laporan arus kas. Accrual basis digunakan salah satunya dalam laporan laba rugi, karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



unsur dari laporan laba rugi terdapat pendapatan dan beban. Pengukuran dan pencatatan pendapatan dan beban pada suatu koperasi seharusnya menggunakan metode dasar **accrual basis** ,karena didalam sak etap tahun 2009 ayat 20.27 dimana pengakuan pendapatan bunga harus diakui secara *accrual basis* .

Tabel 6

Pencatatan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

No	Koperasi mitra teladan	Sak etap	Keterangan
1	Pencatatan pendapatan keanggotaan dicatat menggunakan metode <i>cash basic</i> dan pada akhir periode tidak mengakui bunga berjalan.	Pencapatan atas bunga pinjaman anggota menggunakan metode <i>accrual basic</i> , dan pada akhir periode bunga didiaku sebagai pendapatan bunga berjalan, atau bunga diterima dimuka .	Belum sesuai
2	Pendapatan atas pendapatan hasil investasi dicatat menggunakan metode <i>cash basic</i> .. Pada akhir periode pendapatan bunga investasi tidak diakui.	Pendapatan atas pendapatan bunga investasi dicatat menggunakan metode <i>accrual basic</i> dan pada akhir periode pendapatan bunga investasi tidak diakui	Belum sesuai
6	Pendapatan atas pendapatan bunga lain lain dicatat menggunakan metode <i>cash basis</i> . Pada akhir periode pendapatan bunga investasi tidak diakui	Pendapatan atas pendapatan bunga lain lain dicatat menggunakan metode <i>cash basis</i> . Pada akhir periode pendapatan bunga investasi tidak diakui	Sesuai
7	Beban usaha dicatat menggunakan metode <i>cash basic</i> , dan pada akhir periode tidak ada mengakui beban yang belum dibayar.	Beban usaha dicatat menggunakan metode <i>accrual basic</i> , dan pada akhir periode mengakui beban yang belum dibayar atau belum dibayarkan	Tidak sesuai
8	Beban operasional dicatat menggunakan metode <i>cash basic</i> , dan pada akhir periode tidak mengakui beban yang belum dibayar .	Beban operasional dicatat menggunakan metode <i>accrual basic</i> , dan pada akhir periode mengakui beban yang belum dibayar .	Tidak sesuai

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9	Beban lain -lain dicatat menggunakan metode <i>cash basic</i> , dan pada akhir periode tidak mengakui beban yang belum dibayar .	Beban lain -lain dicatat menggunakan metode <i>accrual basic</i> , dan pada akhir periode tidak mengakui beban yang belum dibayar .	Sesuai
---	--	---	--------

3. Pelaporan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana pelaporan pendapatan dan beban pada koperasi mitra teladan sudah sesuai sak etap. Pelaporan pendapatan dan beban disajikan didalam laporan keuangan ,lalu diungkapkan juga di catatan atas laporan keuangan (*calc*) yang fungsinya sebagai laporan tanggungjawaban koperasi mengenai pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh koperasi setiap periode.

Menurut sak etap tahun 2009 dalam paragraf 5.1 laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas suatu periode,serta dijelaskan kembali dalam paragraf 5.3 laporan laba rugi mencakup pos pos sebagai berikut: pendapatan , beban keuangan bagian laba atau rugi neto. Lalu didalam paragraf 5.8 menurut sak etap koperasi dianjurkan untuk mengklasifikasikan beban berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan berdasarkan sifat beban ,termasuk beban penyusutan dan beban amortisasi dan imbalan kerja.

Tabel 7

Pelaporan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap.

No	Koperasi mitra teladan	Sak etap	Keterangan
1	Dari pencatatan transaksi diatas pendapatan anggota, pendapatan investasi dan pendapatan lain – lain dilaporkan di laba rugi	Dari pencatatan transaksi diatas ,seharusnya pendapatan dicatat di akun pos piutang bunga dan piutang lain – lain dan dilaporkan di neraca	Belum sesuai
2	Dalam pencatatan transaksi diatas beban dilaporkan dalam laba rugi .	Dalam pencatatan transaksi diatas beban pada akun pos hutang dan dilaporkan di neraca	Belum sesuai

4. Pengungkapan

Hasil dari penelitian yang dilakukan di koperasi mitra teladan bahwa pengungkapan pendapatan dan beban sudah sesuai sak etap tahun 2009. Setelah pencatatan pendapatan dan beban sudah dilaporkan dalam laporan keuangan laba rugi maka dilakukan pengungkapan sebagai tambahan informasi mengenai pendapatan dan beban yang diungkapkan di catatan atas laporan keuangan (*calc*) koperasi mitra teladan menjelaskan tambahan informasi mengenai besarnya suku bunga pinjaman , kebijakan dan rincian beban diungkapkan kembali dalam neraca.

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam sak etap tahun 2009 bahwa pengungkapan pendapatan dalam akuntansi merupakan entiras harus mengungkapkan kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan termasuk metode yang diterapkan untuk tingkat penyelesaian transaksi yang melibatkan penyedia jasa ,bunga ,royalty , deviden , dan jenis pendapatan signifikan lainnya .menurut sak etap tahun 2009 pengungkapan beban di akuntansi yaitu entitas harus mengungkapkan besarnya biaya pinjaman.

Tabel 8

Pengungkapan pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap.

No	Hasil penelitian	Sak etap	Keterangan
1	Pengungkapan pos pendapatan & beban sebagai pos – pos dalam laporan laba rugi	Entitas tidak boleh mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa ,baik dalam laporan laba rugi atau catatan atas laporan keuangan	Sesuai
2	Pengungkapan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi diungkapkan kembali di catatan atas lapoaran keuangan laba rugi dengan pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode <i>cash basic</i> .	Disamping disajikannya lapoaran laba rugi pendapatan dan beban harus diungkapkan sedemikian rupa catatan atas laporan keuangan laba rugi & neraca dan pengakuan atas pendapatan dan beban menggunakan metode <i>accrual basic</i>	tidak sesuai

Suatu laporan yang lengkap sesuai aturan sak etap harus memiliki catatan atas laporan keuangan (*calk*). Koperasi mitra teladan sudah memiliki catatan atas laporan keuangan walaupun dari penjelasan atau kebijakan yang disampaikan ada beberapa point yang belum sesuai sak etap . Catatan atas laporan keuangan (*calk*) sangat berfungsi untuk memberikan informasi dasar tentang laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan.

- a. Perbandingan implemtasi penerapan akutansi pendapatan dan beban berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada koperasi mitra teladan.

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 1. Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 9

Perbandingan penerapan akuntansi pendapatan dan beban menurut koperasi mitra teladan dan sak etap

No	Hasil penelitian	Sesuai sak etap	Tidak sesuai sak etap
1	Pengukuran pendapatan dan beban koperasi mitra teladan	100%	0
2	Pencatatan pendapatan dan beban koperasi mitra teladan	60%	40%
3	Pelaporan pendapatan dan beban koperasi mitra teladan	60%	40%
4	Pengungkapan pendapatan dan beban koperasi mitra teladan	60%	40%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hampir setengah penerapan akuntansi atas pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan terhadap pendapatan dan beban yang ada di koperasi mitra teladan sudah menerapkan sak etap. Agar koperasi tersebut bisa lebih sehat dan normal harus sepenuhnya menerapkan sak etap pada laporan keuangannya. Untuk pertanggungjawaban atas laporan koperasi mitra teladan masih cukup baik dan sehat.

Hasil penelitian diatas sesuai hasil penelitian yang dilakukan di koperasi mitra teladan menyatakan bahwa penerapan sak etap dalam laporan keuangan koperasi mitra teladan belum sempurna.

Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan standar akuntansi keuangan entitas akuntabilitas publik (sak etap) pada penyajian laporan keuangan koperasi mitra teladan maka dapat dikatakan sudah berjalan , namun masih kurang efektif karena dalam penerapan . Adapun hasil dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan pengukuran pendapatan dan beban koperasi mitra teladan 100% sudah sesuai dengan penetapan sak etap.
2. Penerapan pencatatan, pelaporan dan pengungkapan terhadap transaksi pendapatan dan beban di koperasi mitra teladan belum sesuai sak etap, tingkat kesesuaiannya hanya sebesar 60% dan untuk tingkat ketidaksesuaiannya sebesar 40%.

Saran yang diberikan untuk koperasi mitra teladan agar penyusunan laporan keuangan koperasi mitra teladan disusun dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) secara sempurna, melalui pengukuran, pencatatan, pelaporan dan pengungkapan terhadap laporan keuangan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti penerapan sak etap dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi dan umkm lainnya sehingga kinerjanya semakin lebih mudah dan baik,serta menyempurnakan jurnal pada sak etap dengan lebih detail dan lebih luas lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar pustaka

- Arsani, k., & putra, i w. (2013). Perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berbasis sak etap dan implikasinya pada laporan keuangan ksp duta sejahtera. *E-jurnal akuntansi*, 3(3), 117–131.
- Ayrianty, n. R. (2016). Penerapan sak etap pada laporan keuangan simpan pinjam koperasi wanita “sekarsari” di kelurahan tamansari. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/102>
- Dwi, s., & mayasari, n. (2012). Penerapan sak etap pada laporan keuangan ksp psm mojkerto anang subardjo sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia (stiesia) surabaya. 17.
- Handayani, s. (2020). Analisis perlakuan akuntansi atas pendapatan dan beban berbasis sak etap dan implikasinya pada laporan keuangan koperasi simpan pinjam estu mulya sukodadi lamongan. *Owner*, 4(1), 296. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.203>
- Jariyah, a., ruliana, t., & suyatin. (2015). Pengukuran kinerja pada koperasi semoga jaya unit simpan pinjam di tenggarong. *Ekonomia*, 4(3), 307–312.
- Kurniawan, a., & muis, m. A. (2018). Analisis penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (sak etap) pada laporan keuangan pt. Abc. *Jurnal akuntansi dan pasar modal (japm)*, 1(1), 55–67.
- Pujiwidodo, d. (2015). Penerapan sak etap dalam laporan keuangan pada koperasi karyawan pt. Tata busana jakarta. *Jurnal moneter*, 2(1), 122–131.
- Pangemanan, s. S., ekonomi, f., & akuntansi, j. (n.d.). Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan sak-etap pada. 4(1), 1450–1460.
- Rahmi, h., & dahlia, l. (2022). Analisis penerapan akuntansi koperasi berdasarkan sak-etap : (studi kasus koperasi trilogi mandiri sejahtera). *Jurnal relevan e-issn 2775-125*, 2(2), 133–150.
- Salindeho, a. C., kalangi, l., & pangerapan, s. (2018). Perlakuan akuntansi pendapatan dan beban berbasis sak etap dan implikasinya pada laporan keuangan koperasi karyawan karya sampurna pt. Bank mandiri. *Going concern : jurnal riset akuntansi*, 13(02), 558–568. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19843.2018>
- Simatupang, e. M. (2018). Analisis penyajian laporan keuangan berdasarkan sak-etap pada kopdit cu. Karya nyata pematang siantar. *Jurnal akuntansi barelang*, 2(2), 53–63. <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/466>
- Suryanti, e., suparlinah, i., & mustika, i. Wayan. (2015). Penerapan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (sak-etap) pada koperasi di eks-karisedenan banyumas. *Akuntabel*, 89. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/akuntabel/article/view/537>



Sugiyono. (2019). *Metodelogi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan r&d*. Bandung:

Alfabeta.

Yuniarsih, n. (2016). Analisis kepatuhan laporan keuangan koperasi berdasarkan sak etap. *Bip's jurnal bisnis perspektif*, 8(1), 9–18. <https://doi.org/10.37477/bip.v8i1.32>

Yulinartati. (2013). Penerapan sak-etap pada entitas koperasi (studi kasus pada kud tri karsa jaya kec. Bangsalsari kab. Jember). *Jurnal ekonomi, akuntansi, dan manajemen*, xii(1), 87–104.

Universitas, d. I., & pengaraian, p. (2013). *Analisis penerapan sak-etap pada koperasi di universitas pasir pengaraian arma yuliza, afrijal fakultas ekonomi, universitas pasir pengaraian*.

1. Menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**PERSETUJUAN RESUME
KARYA AKHIR MAHASISWA**

Telah terima dari

Nama Mahasiswa / I : Tina Marselina Simanullang

NIM : 381 09030

Tanggal Sidang : 28 Maret 2023

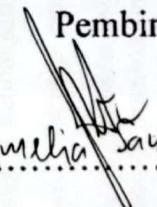
Judul Karya Akhir : Analisis Penerapan standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Terhadap Pendapatan dan Beban (Studi Kasus pada Koperasi Mitra Teladan).

Jakarta, 11 / 04 2023

Mahasiswa/I


(Tina)

Pembimbing


(Amelia Sandra)

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis

KWIK KIAN GIE

SCHOOL OF BUSINESS

